

ABSTRAKSI

Bank merupakan suatu badan usaha yang kegiatan utamanya adalah mengumpulkan dan menyalurkan dana. PT Bank Perkreditan Rakyat Benua merupakan salah satu bank yang berfokus pada penyaluran kredit pada masyarakat. Dalam kegiatan sehari-hari, BPR masih menggunakan proses pencatatan secara manual. Hal ini menyebabkan proses pencatatan data transaksi rentan akan kesalahan pencatatan, proses pengolahan data membutuhkan waktu dan memungkinkan terjadinya kesalahan penghitungan. Pada proses pencatatan transaksi, jika petugas lupa mencatatkan data transaksi kepada jurnal, maka data akuntansi yang dihasilkan menjadi tidak akurat, laporan akuntansi yang dihasilkan juga tidak akurat.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut diatas, maka dibuat program sistem informasi akuntansi. Sistem ini diharapkan dapat menyimpan data transaksi langsung ke dalam *database* pada saat transaksi terjadi sehingga kemungkinan terjadinya kesalahan pencatatan dapat diminimalisir. Data tersebut dapat langsung diproses menjadi berbagai macam laporan keuangan yang diperlukan oleh pihak manajemen. Hal ini akan mempersingkat waktu pembuatan laporan keuangan, yang pada akhirnya dapat mempercepat kinerja operasional BPR.

Untuk mengetahui kelancaran program dan kesesuaian sistem yang dibuat dengan kebutuhan user, dilakukan proses ujicoba. Proses ujicoba dilakukan dalam 2 tahap, yaitu pengujian semua fasilitas dalam program dan pengujian langsung pada user. Hasil ujicoba ini akan dievaluasi untuk mengetahui apakah sistem telah berjalan dengan baik dan benar. Kesimpulan yang diperoleh menunjukkan bahwa sistem yang dibuat telah memberikan hasil yang sesuai dengan kebutuhan user. Dan saran yang diusulkan untuk sistem adalah pengembangan sistem menjadi berbasis web untuk mengantisipasi perkembangan BPR di masa mendatang.